

RISET AKUNTANSI

MATERI RISET AKUNTANSI

Dr. Kartika Sari



Satuan Acara Perkuliahan

1. Riset Ilmiah
2. Metode dan Desain Riset
3. **Topologi Data**
4. Teknik Sampling
5. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data
6. Alat-Alat Analisis Akuntansi
7. Alat Analisis Statistik untuk Metode Riset Akuntansi
8. Cara Mengolah Data Riset dan Menyajikan Hasil Riset
9. Bahasan Kasus

3. Topologi Data

- Data Primer dan Sekunder
- Data Internal dan Eksternal
- Data Time Series dan Gross Section
- Data dengan Variable Bebas dan variable Tidak Bebas
- Data Berskala

Materi 4 - 3

Kartika S - UG

Data Primer dan Sekunder

Data Primer: merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perorangan
c/: peneliti ingin mengetahui beban kerja / prosedur kerja

Data Sekunder: merupakan data primer yang telah dikelola lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel/diagram.
c/: data lap keu perusahaan yang go public yang dikeluarkan oleh BEJ

Materi 4 - 4

Kartika S - UG

Data Internal dan Data Eksternal

- **data internal** yaitu data dari dalam suatu organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut.
Misalnya : jumlah karyawan, jumlah modal, jumlah produksi, kebutuhan bahan mentahnya dll.
- **data external** yaitu data dari luar suatu organisasi yang dapat menggambarkan factor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi.
Misalnya daya beli masyarakat mempengaruhi penjualan perusahaan, bantuan luar negeri akan mempengaruhi hasil pembangunan suatu negara dll.

Materi 4 - 5

Kartika S - UG

Data Cross Section & Time Series

- **Data cross section** ialah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu (*at appoint of time*) untuk menggambarkan keadaan & kegiatan pada waktu tersebut. Analisa yang didasarkan atas data cross section disebut analisa cross section yang sifatnya statis, oleh karena itu tidak memperhitungkan perubahan yang terjadi, yang disebabkan oleh perubahan waktu
- **Data berkala (time series data)** adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian/kegiatan selama periode tersebut.

Materi 4 - 6

Kartika S - UG

Variabel Terikat & Var Bebas

- **data/variabel terikat** : data/variabel yang tergantung pada data variabel lain.
- **data/variabel bebas**: data/variabel yang tidak tergantung pada variabel lain.

Materi 4 - 7

Kartika S - UG

Skala Data

1. Skala Nominal
2. Skala Ordinal
3. Skala Interval
4. Skala Rasio

- **Skala Nominal**

Skala yang **paling sederhana** di mana **angka yang diberikan** kepada suatu **kategori tidak menggambarkan kedudukan kategori** tersebut terhadap kategori lainnya tetapi **hanya sekadar kode atau label**.

Contoh :

Jenis kelamin : 1 = pria dan 2 = wanita

Status : 1 = menikah dan 2 = tidak menikah

Materi 4 - 8

Kartika S - UG

2. Skala Ordinal

Skala ini **mengurutkan** data dari tingkat **paling rendah ke tingkat paling tinggi** atau **sebaliknya** dengan **interval yang tidak harus sama**.

Skala ini tidak hanya mengkategorikan variabel untuk menunjukkan perbedaan diantara berbagai kategori, tetapi juga mengurutkannya kedalam beberapa cara.

Materi 4 - 9

Kartika S - UG

/C: Nilai ujian 5 mahasiswa diurutkan dari yang paling besar ke yang paling kecil sbb:

| Nama Mahasiswa | Nilai Ujian | Nilai Prestasi |
|----------------|-------------|----------------|
| Dania | 95 | A |
| Angga | 78 | B |
| Gagah | 72 | C |
| Robi | 59 | D |
| Ratna | 40 | E |

Materi 4 - 10

Kartika S - UG

Merubah nilai ujian ke nilai prestasi, misalnya mempunyai kaidah sebagai berikut:

Jarak antara 85 – 100 adalah A

Jarak antara 76 – 84 adalah B

Jarak antara 68 – 75 adalah C

Jarak antara 56 – 67 adalah D

Jarak antara 0 – 55 adalah E

Materi 4 - 11

Kartika S - UG

3. Skala Interval

- Skala ini mengurutkan obyek berdasarkan suatu atribut yang memberikan informasi tentang interval antara satu obyek dengan obyek lainnya adalah sama.

Contoh: nilai prestasi yang telah ditransfer dalam bentuk huruf A, B, C, D dan E selanjutnya diberi bobot masing-masing 4, 3, 2, 1 dan 0 sehingga interval A dan C sama dengan interval C dan E atau interval A dan B sama dengan interval D dan E. Tetapi ada *ciri lain* yaitu *tidak adanya titik 0*. Misalkan jika bobot A = 4 diubah menjadi A = 0 bukan berarti bahwa nilai prestasi B, C, D dan E juga menjadi 0, tetapi dapat berubah menjadi berturut-turut -1, -2, -3 dan -4.

Materi 4 - 12

Kartika S - UG

4. Skala Ratio

Skala ini mencakup ketiga skala yang disebutkan di atas ditambah dengan sifat lain yaitu bahwa ukuran ini mempunyai nilai nol. Karena adanya titik 0 inilah maka ukuran rasio dapat dibuat dalam perkalian maupun pembagian. **Angka pada skala ini merupakan ukuran yang sebenarnya dari obyek yang diukur.**

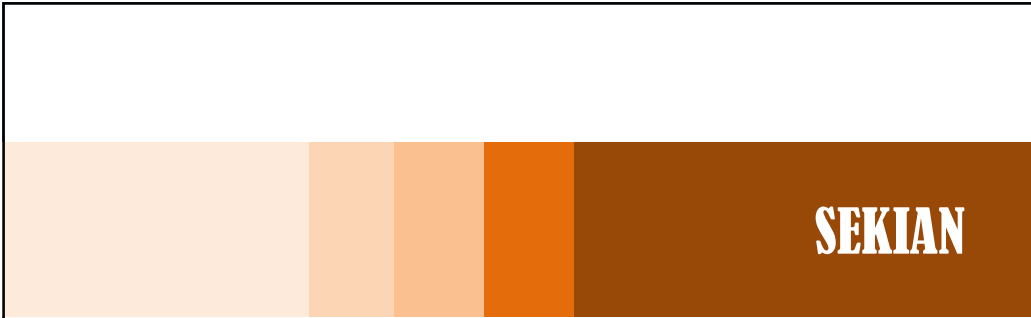
Materi 4 - 13

Kartika S - UG


Contoh Agus Salim dan Budi Wasito adalah dua orang karyawan PT Maju yang masing-masing bergaji Rp 2000.000 dan Rp 5.000.000. Hitungan ukuran rasionya ; gaji Budi Wasito adalah 2,5 kalilipat gaji Agus Salim. Gaji ini mempunyai titik nol (misalnya perusahaan tidak menggaji pegawainya karena bangkrut, artinya kedua karyawan bergaji Rp 0).

Materi 4 - 14

Kartika S - UG



SEKIAN



Universitas Gunadarma